

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri” ini ditulis oleh Aisyah Nur Asih, NIM. 12401183154, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dengan pembimbing Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengukuran kemampuan bank syariah dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya untuk mewujudkan kinerja bank yang baik. Pengukuran kinerja bank syariah dapat dilakukan melalui perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasional terutama dalam meningkatkan tingkat profitabilitas agar dapat bersaing dengan bank lain. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh CAR terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri (2) untuk menguji pengaruh BOPO terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri (3) untuk menguji pengaruh NPF terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri (4) untuk menguji pengaruh FDR terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri (5) untuk menguji pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR secara simultan terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh dengan mengambil data laporan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif dan signifikan karena Bank Syariah Mandiri mampu menutupi risiko dan menyalurkan dana dengan baik sehingga kinerja Bank Syariah Mandiri meningkat. BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan karena Bank Syariah Mandiri mampu mengoptimalkan biaya operasional dan menurunkan pembiayaan bermasalah dengan baik sehingga kinerja Bank Syariah Mandiri meningkat. CAR, BOPO, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank Syariah Mandiri.

**Kata Kunci:** Kinerja Bank Syariah Mandiri, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio*.

## ABSTRACT

*Thesis with the title “The effect of Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency Ratio, Non Performing Financing, and Financing to Deposit Ratio on the performance of Bank Syariah Mandiri” was written by Aisyah Nur Asih, NIM. 12401183154, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Islamic Banking, Tulungagung State Islamic Institute, with mentor Ahmad Syaichoni, M.Sy.*

*This research is motivated by the importance of measuring the ability of Islamic banks in managing and allocating their sources of funds to realize good bank performance. Performance measurement of Islamic banks can be done through improvement and control over operational activities, especially in increasing the level of profitability in order to compete with other banks. The indicators used in this study are Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency Ratio (BOPO), Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on the performance of Bank Syariah Mandiri.*

*The purpose of this study is (1) to test the effect of the CAR on the performance of Bank Syariah Mandiri (2) to test the effect of the BOPO on the performance of Bank Syariah Mandiri (3) to test the effect of the NPF on the performance of Bank Syariah Mandiri (4) to test the effect of the FDR on the performance of Bank Syariah Mandiri (5) to test the effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR simultaneously on the performance of Bank Syariah Mandiri.*

*In this study using quantitative approach with the type of associative research. The population in this study is all data on the the financial statements of Bank Syariah Mandiri. The sample in this study used a non probability sampling technique, namely saturated sampling by taking data from Bank Syariah Mandiri quarterly reports for the 2013-2020 period. This research uses classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis, and coefficient of determination.*

*The results showed that CAR and FDR had a positive and significant effect because Bank Syariah Mandiri was able to cover risks and channel funds properly so that the performance of Bank Syariah Mandiri increased. BOPO and NPF have a negative and significant effect because Bank Syariah Mandiri is able to optimize operational costs and reduce non-performing financing so that the performance of Bank Syariah Mandiri increases. CAR, BOPO, NPF and FDR simultaneously have a positive and significant effect so that it can improve the performance of Bank Syariah Mandiri.*

**Keywords:** *Bank Syariah Mandiri Performance, Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency Ratio, Non Performing Financing, and Financing to Deposit Ratio.*